

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Menurut Williams (Hardani,dkk.2020:16),Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, Williams menyebutkan dalam tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (axioms) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itusendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif disajikan dalam bentuk pernyataan kata-kata atau

gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan kata-kata atau tulisan.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Sukardi (2013:157) menyatakan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian dengan metode deskriptif mempunyai langkah penting seperti berikut :

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.

6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

### **C. Data dan Sumber data**

#### **1. Data**

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas dari kelas I sampai kelas VI SD Negeri 08 Kenyauk Kecamatan Sepauk.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan

yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu RPP dan Silabus.

## **2. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2015:137) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh”. Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015:137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan. Dalam penelitian ini pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Kelas SDNegeri 08 Kenyauk Kecamatan sepauk Tahun Pelajaran 2020/2021.

sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu *person*, *place and paper*.

1. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Guru SDNegeri 08 Kenyauk Kecamatan Sepauk Tahun 2020/2021.
2. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak, meliputi fasilitas gedung sekolah dan kondisi sekolah SDNegeri 08 Kenyauk Kecamatan Sepauk tahun pelajaran 2020/2021.
3. *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* adalah berupa catatan-catatan di SDNegeri 08 Kenyauk Kecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2020/2021.

**b. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2015:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, diperoleh dari dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah RPP, Silabus dan foto-foto pada saat melakukan penelitian di SDNegeri 08 Kenyauk Kecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Usman dan Purnomo (Hardani,dkk.,2020:123), Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

#### **b. Wawancara**

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, dkk.,2020:137).

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, dkk., 2020: 149).

**d. Catatan lapangan**

Catatan lapangan pada penelitian ini bersifat deskriptif. Artinya bahwa catatan lapangan ini berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang, tindakan dan pembicaraan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan bagian deskriptif tersebut berisi beberapa hal, diantaranya adalah gambaran dari fisik, rekonstruksi dialog, deskripsi latar fisik, catatan tentang peristiwa khusus, gambaran kegiatan dan perilaku pengamatan.

**2. Alat Pengumpulan Data**

**1. Lembar Panduan Observasi**

Lembar observasi penulis susun sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dapat mempermudah untuk mengamati objek penelitian. Adapun hal yang dilakukan pada saat observasi adalah berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar siswa maupun berkaitan dengan kesulitan belajar siswa dimasa pandemi covid-19, format yang disusun dalam panduan observasi tersebut berisi intem-intem tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Berdasarkan pada pendapat diatas, maka hal yang akan diobservasi adalah berkaitan dengan siswa, guru, dan suasana belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas dan dirumah.

## **2. Lembar Panduan Wawancara**

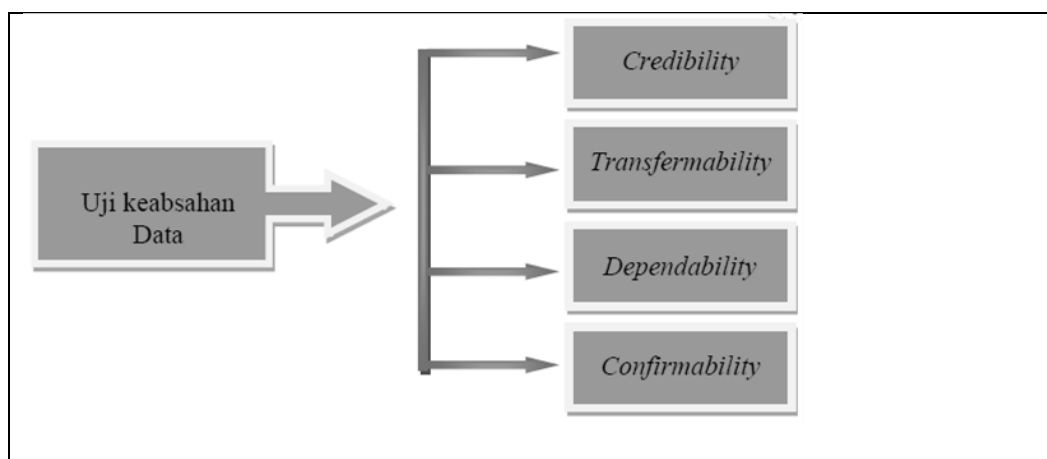
Pedoman wawancara disusun guna mengetahui secara mendalam penyebab terjadinya masalah. Dengan wawancara, penulis dapat menggali informasi secara detail dan akurat. Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Dalam penelitian ini dipergunakan wawancara berstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan dalam bentuk panduan wawancara. Yang diwawancarai adalah guru dan siswa yang sedang melakukan pembelajaran dimasa pandemi yang berada di Sekolah Dasar Negeri 08 kenyauk kecamatan sepauk.

## **3. Dokumen**

Dokumen dalam rancangan proposal penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto selama kegiatan penelitian serta dokumen lain yang dapat mendukung analisis data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Catatan-catatan tersebut berupa foto, karya-karya, tulis, gambar dan momuntal dari seseorang dokumen yang digunakan dalam penulis berupa foto kegiatan dan literatur lainnya.

## E. Teknik Keabsahan Data

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transfermability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*. Keempat kriteria itu memenuhi empat standar “*disciplined inquiry*” yaitu: *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality* (Hardani, dkk., 2020: 200).



**Gambar 3.2 Kriteria Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif**

### 1. Credibility

Kriteria ini untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung (Hardani, dkk., 2020:201).

### 2. Transfermability.

Kriteria ini untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu (di mana penelitian dilakukan) dapat

diaplikasikan atau di transfer kepada konteks atau setting yang lain untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Dengan uraian rinci ini terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh peneliti (Hardani, dkk., 2020: 205).

### **3. Dependability**

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis (Hardani, dkk., 2020: 206).

### **4. Confirmability**

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian itu bermutu atau tidak. Jika “dependability audit” digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh oleh peneliti sampai dapat membuahkan hasil penelitian, maka “confirmability audit” dapat dilakukan bersamaan dengan “dependability audit”. Tetapi tekanan dari “confirmability audit” adalah berkaitan dengan pertanyaan apakah data dan informasi serta

interpretasi dan lain-lain dalam laporan penelitian didukung oleh materi-materi yang tersedia/digunakan dalam “audit trail”(Hardani,dkk., 2020:207).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan dan verifikasi. (Hardani, dkk.,2020:163).

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi (Hardani, dkk.,2020:163).

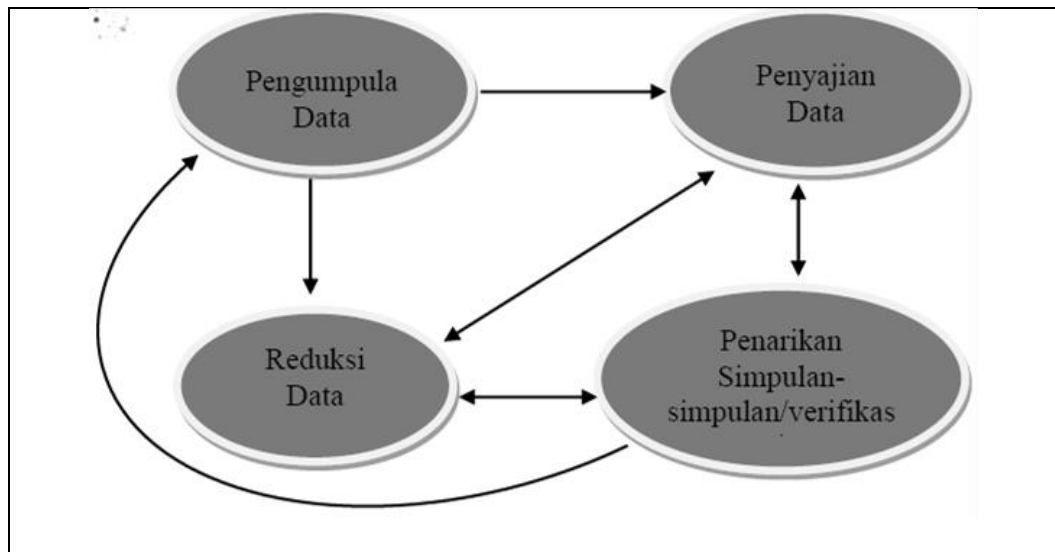
### **2. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks

naratif. Teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar. Manusia tidak cukup mampu sebagai pemroses informasi yang besar jumlahnya; kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami(Hardani,dkk.,2020:167).

### **3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel(Hardani,dkk.,2020:170).



**Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Interaktif**